

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.651 ($p = 0.000$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara persepsi beban kerja dengan *burnout* pada perawat Rumah Sakit Permata Bunda. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap beban kerja maka semakin rendah *burnout* pada perawat. Sebaliknya persepsi negatif terhadap beban kerja maka semakin tinggi *burnout* pada perawat.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil kategorisasi sebagian besar subjek memiliki persepsi beban kerja yang negatif yaitu 50% (30 subjek) dan *burnout* yang tinggi yaitu 42% (25 subjek). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.424. Artinya, variabel *burnout* dapat memberikan sumbangan efektif sebesar 42.4% dan sisanya 57.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ambiguitas, konflik peran, dan dukungan dari keluarga atau rekan kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, untuk menurunkan tingkat *burnout*-nya maka perlu meningkatkan persepsi terhadap beban kerja yaitu dengan cara memandang bahwa tugas-tugas yang diberikan merupakan tanggungjawab yang harus diselesaikan, jika diberikan waktu kerja tambahan sebaiknya menganggap hal tersebut sebagai dari rumah sakit bahwa subjek mampu untuk bekerja dengan baik, jika merasa fasilitas dan peraturan tugas tidak sesuai dengan yang diharapkan maka sebaiknya membicarakan kepada pihak rumah sakit secara baik-baik agar mendapatkan solusi yang tepat dan efisien, sehingga membuat tingkat *burnout* menjadi menurun karena masalah beban kerja dapat diselesaikan. *Burnout* yang dapat diatasi menjadikan subjek senang dan semangat dalam menjalani pekerjaan sehingga fokus dalam bekerja untuk memberikan pelayanan terbaiknya.

2. Bagi Rumah Sakit Permata Bunda.

Bagi Rumah Sakit Permata Bunda diharapkan lebih memahami dan memperhatikan tingkat *burnout* para perawat-nya. Rumah Sakit dapat menurunkan tingkat *burnout* melalui peran yang diberikan dari persepsi positif perawat terhadap beban kerja yaitu dengan memberikan tugas-tugas yang sesuai kemampuan perawat, tugas sesuai *job description*, bekerja tidak lebih dari 8 jam dalam sehari, dan memberikan fasilitas kerja yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Dengan demikian, persepsi terhadap beban kerja yang positif dapat menurunkan tingkat *burnout* perawat karena merasa beban yang diberikan dapat memberikan kesejahteraan dalam bekerja, sehingga *burnout*

yang rendah membuat perawat sungguh-sungguh dalam menjalani pekerjaan dan menghasilkan pelayanan yang optimal untuk para pasiennya,

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *burnout* seperti ambiguitas, konflik peran, dukungan dari keluarga maupun rekan kerja, desain organisasi, kepemimpinan, dan interaksi sosial. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti harus menunggu lama untuk mendapatkan skala kembali karena peneliti melakukan prosedur penyebaran dengan menyerahkan ke bagian Sumber Daya Manusia (SDM) untuk disebarkan kepada subjek. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan skala langsung kepada subjek penelitian dengan mendatangi rumah sakit sesuai dengan jadwal shift para perawat, sehingga tidak menunggu lama untuk mendapatkan skala kembali. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan jika memilih pernyataan hanya dalam satu kelompok saja seperti favorabel maka sebaiknya menggunakan juga aitem-aitem atau pernyataan yang mendukung langsung atribut yang hendak diukur, begitu pula jika hanya memilih untuk menggunakan unfavorabel saja.